

ISSN (Print) : 1412-7601

ISSN (Online) : 2654-8712

Volume 11, No.1 Maret 2025

<http://www.ekonobis.unram.ac.id>

EKONOBIS

Determinan Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Gula Aren Di Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat

Anggrainy Rastatya, St. Maryam, Satarudin

Universitas Mataram

ARTICLE INFO

Keywords:

age, education, work experience, technology, work productivity

ABSTRACT : *Research entitled Determinants of Workforce Productivity in the Palm Sugar Industry in Gunungsari District, West Lombok Regency with the aim of analyzing how much influence these variables have on the productivity of Palm Sugar Industry Workers in West Lombok and what efforts are being made by the industry to increase labor productivity. The research results can be concluded that: The variables of education, work experience and technology partially have a positive and significant effect. Meanwhile, the age variable partially has a positive but not significant effect on labor productivity in the palm sugar industry in Gunungsari District, West Lombok Regency, partially has a negative and significant influence on labor productivity in the palm sugar industry in Gunungsari District, West Lombok Regency. The variables age, education, work experience and technology simultaneously have a positive and significant effect on labor productivity in the palm sugar industry in Gunungsari District, West Lombok Regency.***Keywords:** *age, education, work experience, technology, work productivity.*

Kata Kunci:

umur, pendidikan, pengalaman kerja, teknologi, produktivitas kerja

ABSTRAK: *Penelitian dengan judul Determinan Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Gula Aren di Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat dengan tujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variable tersebut terhadap produktivitas Tenaga Kerja Industri Gula Aren di Lombok Barat serta apa saja upaya yang dilakukan oleh industri dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Variabel pendidikan, pengalaman kerja dan teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan variabel umur secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri gula aren di Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. Variabel umur, pendidikan, pengalaman kerja dan teknologi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri gula aren di Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.*

Corresponding Author :

Alamat : Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Jln. Majapahit No. 62 Mataram.

e-mail: anggraini@gmail.com.

2025, EKONOBIS All right reserved

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan adalah suatu perubahan kondisi ekonomi untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya atau suatu upaya untuk mencapai kemajuan dalam bidang perekonomian. Tujuan utama

pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pembangunan sektor industri memiliki peran penting yang dapat memperluas lapangan usaha dan kesempatan kerja. Sektor industri disebut sebagai sektor

unggulan sebab dengan adanya pembangunan sektor industri dapat mendorong pembangunan di sektor lain baik itu sektor jasa maupun sektor pertanian yang nantinya dapat memberikan dampak kesempatan kerja yang semakin luas (Arsyad, 2010).

Sebagian besar tenaga kerja di Nusa Tenggara Barat bekerja pada sektor industri pertanian, khususnya Kabupaten Lombok Barat yang merupakan kabupaten yang berada di pulau Lombok yang memiliki kondisi atau kegiatan perekonomian di bidang ekonomi industri pertanian dan pariwisata (BPS Provinsi Nusa Tenggara, 2023). Dengan demikian, sektor perekonomian yang dimiliki dapat menjadi peluang untuk menciptakan pembangunan ekonomi dalam sektor industri. Pengolahan industri gula aren biasanya berkembang pada kekayaan sumber daya alam suatu daerah, tepatnya pada industri gula aren di Kecamatan Gunungsari.

Gula aren merupakan salah satu industri dalam industri rumah tangga yang dikembangkan oleh petani di Kecamatan Gunungsari. Produksi gula aren ini dipilih menjadi sumber pendapatan masyarakat setempat karena jumlah pohon aren yang ada di Kecamatan Gunungsari cukup banyak. Petani aren secara turun temurun

mereka sudah memiliki keterampilan untuk memproduksi gula aren. Sehingga fokus penelitian ini adalah usaha gula aren di Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat karena potensi yang gula aren yang produksi belum maksimal seharusnya dengan banyaknya tenaga kerja akan lebih dimaksimalkan produktivitasnya sehingga dapat mendorong pendapatan rumah tangga dan juga berdampak pada pembangunan nasional.

Produktivitas tenaga kerja mengacu pada sejauh mana tenaga kerja dapat menghasilkan barang atau jasa dalam periode waktu tertentu. Hal ini dapat diukur dengan membandingkan jumlah output atau hasil produksi yang dihasilkan oleh tenaga kerja dengan jumlah input atau sumber daya yang digunakan, terutama jam kerja. Produktivitas seseorang biasanya dilihat dari umur tenaga kerja karena dapat menentukan keberhasilan dalam bekerja, baik sifatnya fisik maupun non fisik. Apabila umur yang produktif maka produktivitas meningkat namun seiring dengan pertumbuhan usia dan kemudian cenderung menurun kembali menjelang usia tua, karena fisik yang semakin lemah (Herawati, 2013).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan melihat fenomena produktivitas

tenaga kerja pada sektor industri gula aren di Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat sehingga menarik bagi peneliti serta mengangkat judul “Determinan Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Gula Aren di Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat”.

KAJIAN PUSTAKA

Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan

Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerja. Tenaga kerja merupakan bagian dari faktor produksi, oleh karena itu tenaga kerja sangat penting dalam kegiatan ekonomi maupun dalam suatu perekonomian negara. Pengertian tenaga kerja adalah setiap orang yang dapat menghasilkan barang atau jasa. Susunan penduduk umurnya adalah penduduk produktif (usia kerja) umur 15-64 tahun, penduduk nonproduktif (dibawah usia kerja) umur 15 tahun kebawah dan penduduk nonproduktif (diatas usia kerja) umur 64 tahun keatas.

Produktivitas Tenaga Kerja

Pengertian produktivitas menurut Smith dan Wekeley (1995), produktivitas adalah

produksi atau output yang dihasilkan dalam satu kesatuan waktu untuk input. Produktivitas adalah kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan produk atau menyelesaikan suatu pekerjaan dengan batas waktu tertentu. Sedangkan menurut Hasibuan dalam Busro (2018), produktivitas adalah perbandingan antara hasil (output) dengan masukan (input). Jika produktivitas naik akan meningkatkan efisiensi (waktu, bahan, tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya. Menurut Pandji Anoraga (1997) menyebutkan bahwa produktivitas dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, keterampilan, disiplin kerja, sikap mental, motivasi, gizi dan kesehatan, upah, jaminan sosial, lingkungan, teknologi, sarana produksi manajemen, kesempatan berprestasi.

Umur

Usia adalah umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Usia karyawan sangat menentukan keberhasilan dalam melakukan suatu pekerjaan, baik sifatnya fisik maupun non fisik. Pada umumnya, karyawan yang berumur tua mempunyai tenaga fisik yang

lemah dan terbatas, sebaliknya tenaga kerja yang berumur muda mempunyai kemampuan fisik yang kuat (Notoatmodjo, 2014).

Pendidikan

Pendidikan menurut Edwin. B. Flippo (2002) adalah berpengaruh dengan peningkatan pengetahuan umum dan pemahaman atas lingkungan kita secara menyeluruh. Pendidikan (learning) adalah tindakan yang dilakukan oleh pihak karyawan dalam upaya menguasai, keterampilan, pengetahuan, dan sikap tertentu yang mengakibatkan perubahan yang relatif bersifat permanen dalam perilaku kerja mereka.

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja adalah keterampilan yang dimiliki oleh seseorang yang diperoleh dari masa kerjanya. Semakin luas pengalaman kerja seseorang, semakin terampil melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pola berpikir sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Puspaningsih, 2014). Pengalaman kerja ini memang sangat dibutuhkan, karena semakin banyak pengalaman maka seseorang akan menjadi ahli dan terampil, sehingga alokasi waktu kerja yang dicurahkan dalam suatu pekerjaan juga akan semakin berkurang.

Teknologi

Teknologi diidentikkan sebagai alat (tool), ialah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang keterampilan dalam menciptakan alat hingga metode pengolahan guna membantu menyelesaikan berbagai pekerjaan manusia. Teknologi berupa mesin atau teknik budidaya tertentu untuk meningkatkan produksi. Meningkatnya produktivitas tidak terlepas dari peranan penting teknologi. Penggunaan teknologi yang tepat sangat berperan dalam peningkatan produktivitas, adapun keunggulan dari penggunaan teknologi yang tepat ialah penyelesaian proses produksi yang tepat waktu, jumlah produksi yang dihasilkan lebih banyak dan bermutu serta pemborosan bahan baku dapat ditekan seminimal mungkin (Sri Haryani, 2002).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatif. Jenis penelitian ekplanatif menekankan pada hubungan variabel yang bersifat asosiatif atau hubungan kausal (sebab-akibat). Jadi, ada variabel independen atau variabel yang mempengaruhi dan ada variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi. Penelitian asosiatif merupakan kelompok

dari tingkat eksplanasi (level of explanation) yang disebut dengan tingkat kejelasan (Sugiyono, 2013).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel survei. Metode survei digunakan sebagai cara pengumpulan data primer langsung dari sumber aslinya (Sugiyono, 2013). Survei ini dilakukan terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh tanggapan responden yang nantinya digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Survei lapangan yang dilakukan di Kecamatan Gunungsari.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan yang dilakukan dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan responden untuk memperoleh data yang digunakan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan dan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, serta untuk mengetahui hal-hal dari

responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2013).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pencatatan langsung dokumen-dokumen atau data yang ada di dalam perusahaan yang berkaitan dengan judul penelitian.

3. Studi pustaka

Studi pustaka yaitu mencari data melalui buku-buku yang relevan dengan obyek penelitian untuk mendukung data yang sudah ada, serta mencari informasi melalui internet (artikel dan jurnal), informasi melalui media yang berhubungan dengan penelitian ini, dll.

Alat Pengumpulan Data

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013).

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, data kuantitatif didapatkan dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden (tenaga kerja industri gula aren) di Kecamatan Gunungsari.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus (Sugiyono, 2013). Data primer diperoleh dari para responden (tenaga kerja industri gula aren) di Kecamatan Gunungsari.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan diperoleh dari lembaga (instansi) atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari instansi terkait, yaitu Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier

berganda yaitu teknik analisis data yang membahas hubungan antar variabel terikat dengan variabel bebas. Dalam regresi linier berganda ini variabel terikat yakni produktivitas tenaga kerja (Y) dihubungkan dengan lebih dari satu variabel bebas yakni umur (X1), tingkat pendidikan (X2), pengalaman kerja (X3) dan Teknologi (D = Variabel Dummy). Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis yang menduga adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis data dilakukan dengan memanfaatkan bantuan komputer melalui program EVIEWS. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_5 D + e$$

Keterangan:

Y = Produktivitas Tenaga Kerja (Unit/Jam)

b₀ = Konstanta

b₁,...b₅ = Koefisien Regresi

X₁ = Umur (Tahun)

X₂ = Tingkat pendidikan (Tahun)

X₃ = Pengalaman kerja (Tahun)

D = Teknologi (Peralatan Modern = 1, dan Peralatan Tradisional = 0)

e = Error Term (Variabel Pengganggu)

HASIL DAN PEMBAHASAN

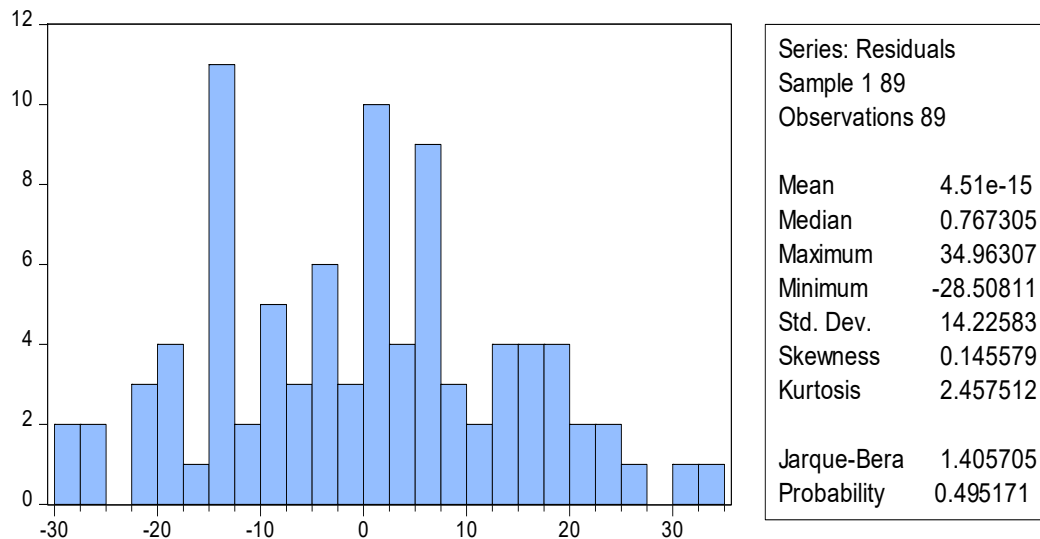
Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu pengujian dalam asumsi klasik. Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak

untuk menguji. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal (Janie, 2012:35).

Gambar 1 Diagram Batang Pada Uji Normalitas



Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui nilai probability dari jarque bera sebesar 0,495171. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data dari variabel penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Menurut Ghozali (2018:107) uji multikoleniaritas

bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Untuk menguji ada atau tidaknya multikoleniaritas dapat digunakan nilai tolerance atau variance inflation factor (VIF). Untuk mengetahui tidak adanya multikoleniaritas antar variabel independen dalam regresi maka caranya yaitu nilai tolerance > 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10. Dibawah ini disajikan nilai Variance Inflation Factor (VIF), sebagai berikut :

Tabel 1 Nilai VIF Pada Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 05/30/24 Time: 14:58
Sample: 1 89
Included observations: 89

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	142.0176	59.61747	NA
UMUR_X1	0.034249	22.19543	1.360777
PENDIDIKAN_X2	0.491113	26.35192	1.150624
PENGALAMAN_X3	0.255197	3.759137	1.246784
TEKNOLOGI_X4	21.39507	1.210979	1.047701

Berdasarkan uji multikoleniaritas diatas, seluruh variabel mempunyai nilai VIF kurang dari 10, oleh karena itu variabel-variabel dalam penelitian ini bebas dari multikoleniaritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas Menurut Imam Ghozali, (2018). Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan/variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu

pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heterokedastisitas. Pengambilan keputusan atas terjadinya heteroskedastisitas dilakukan dengan kriteria:

1. Jika probabilitas $\text{Obs}^* R^2 < 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika probabilitas $\text{Obs}^* R^2 > 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 2 Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.355619	Prob. F(4,84)	0.8394
Obs*R-squared	1.482048	Prob. Chi-Square(4)	0.8298
Scaled explained SS	0.962106	Prob. Chi-Square(4)	0.9155

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 05/30/24 Time: 15:08

Sample: 1 89

Included observations: 89

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	74.84402	201.8155	0.370854	0.7117
UMUR_X1	1.562445	3.134062	0.498537	0.6194
PENDIDIKAN_X2	3.341314	11.86791	0.281542	0.7790
PENGALAMAN_X3	4.313080	8.555017	0.504158	0.6155
TEKNOLOGI_X4	58.95476	78.33222	0.752625	0.4538
R-squared	0.016652	Mean dependent var		200.1003
Adjusted R-squared	-0.030174	S.D. dependent var		242.9447
S.E. of regression	246.5828	Akaike info criterion		13.90781
Sum squared resid	5107458.	Schwarz criterion		14.04762
Log likelihood	-613.8977	Hannan-Quinn criter.		13.96417
F-statistic	0.355619	Durbin-Watson stat		2.093972
Prob(F-statistic)	0.839448			

Berdasarkan lampiran dapat diketahui nilai dari obs. R squared sebesar 0.8298, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai taraf nyata 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Statistika

1. Uji Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2018:179) uji parsial (t-test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan membandingkan t-

hitung dengan t-tabel atau dengan membandingkan nilai probabilitas dengan taraf nyata (α) sebesar 0,05. Adapun kriteria pengujian, sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas < 0,05 artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara signifikan.
2. Jika nilai probabilitas > 0,05 artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat secara signifikan.

Table 3 Hasil Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 05/30/24 Time: 14:58
Sample: 1 89
Included observations: 89

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.753345	11.91711	0.566693	0.5724
UMUR_X1	0.118727	0.185065	0.641544	0.5229
PENDIDIKAN_X2	2.561667	0.700794	3.655375	0.0004
PENGALAMAN_X3	1.149396	0.505170	2.275266	0.0254
TEKNOLOGI_X4	25.30291	4.625481	5.470332	0.0000

R-squared	0.379388	Mean dependent var	48.57303
Adjusted R-squared	0.349835	S.D. dependent var	18.05792
S.E. of regression	14.56060	Akaike info criterion	8.249056
Sum squared resid	17808.93	Schwarz criterion	8.388867
Log likelihood	-362.0830	Hannan-Quinn criter.	8.305409
F-statistic	12.83759	Durbin-Watson stat	1.988610
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel diatas dapat disusun model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

- a. Variabel umur memiliki nilai t-statistic sebesar 0.641 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.522 > 0.05$. Dapat diartikan bahwa umur berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.
- b. Variabel pendidikan memiliki nilai t-statistic sebesar 3.655 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Dapat diartikan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan pendidikan 1 tahun akan menaikkan produktivitas tenaga kerja sebesar 2.561.
- c. Variabel pengalaman kerja memiliki nilai t-statistic sebesar 2.275 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.025 < 0.05$. Dapat diartikan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan

terhadap produktivitas tenaga kerja.

- d. Variabel teknologi memiliki nilai t-statistic sebesar 5.470 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Dapat diartikan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.

2. Uji Secara Simultan (Uji F)

Untuk menguji secara bersama-sama atau secara simultan koefisien regresi variabel independen yang digunakan mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali (2018) uji pengaruh bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Adapun pengujian hipotesis, sebagai berikut:

1. Jika nilai prob. F-statistik $< 0,05$ maka variabel bebas secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.

2. Jika nilai prob. F-statistik > 0,05 maka variabel bebas secara simultan (bersama-sama) tidak mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.

Berdasarkan lampiran nilai probabilita F-statistik sebesar 0,000000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf nyata (α) sebesar 0,05 yang digunakan dalam penelitian ini, maka variabel umur, pendidikan, pengalaman kerja dan teknologi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas tenaga kerja.

Regresi Linear Berganda

Regresi Linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh umur, pendidikan, pengalaman, dan teknologi terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri gula aren. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program Eviews diperoleh nilai kontstanta dan koefisien tiap variabel bebas, sebagai berikut:

$$Y = 6.753344 + 0.118727X_1 + 2.561666X_2 + 1.149395X_3 + 25.30291D + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda diatas:

1. Konstanta sebesar 6.753345 artinya apabila variabel umur, pendidikan, pengalaman kerja dan teknologi sama dengan nol, maka

produktivitas tenaga kerja sebesar 6.753345.

2. Koefisien variabel umur sebesar 0.118 artinya setiap pertambahan umur 1 tahun akan menaikkan produktivitas tenaga kerja sebesar 0.118 dengan asumsi pendidikan, pengalaman kerja dan teknologi konstan.
3. Koefisien variabel pendidikan sebesar 2.561 artinya setiap kenaikan pendidikan 1 tahun akan menaikkan produktivitas tenaga kerja sebesar 2.561 dengan asumsi umur, pengalaman kerja dan teknologi konstan.
4. Koefisien variabel pengalaman kerja sebesar 1.149 artinya setiap pertambahan pengalaman kerja 1 tahun akan menaikkan produktivitas tenaga kerja sebesar 1.149 dengan asumsi umur, pendidikan dan teknologi konstan.
5. Koefisien variabel teknologi sebesar 25.302 artinya setiap penggunaan peralatan modern akan menaikkan produktivitas tenaga kerja sebesar 25.302 dengan asumsi umur, pendidikan dan pengalaman kerja konstan.

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat untuk melihatnya digunakan indikasi Adjusted R square. Nilai R^2 yang kecil berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah terbatas, namun sebaliknya jika nilai mendekati 1 dan menjauhi 0 berarti bahwa variabel independen memiliki kemampuan

memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel bebas (dependen).

Berdasarkan tabel diatas, nilai R-squared adalah sebesar 0.379388 yang artinya 37% variasi naik-turunnya produktivitas tenaga kerja dapat dijelaskan oleh variabel umur, pendidikan, pengalaman kerja dan teknologi. Sedangkan 63% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model, seperti variabel jenis kelamin dan pelatihan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel pendidikan, pengalaman kerja dan teknologi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri gula aren di Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.
2. Variabel umur secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri gula aren di Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.
3. Variabel umur, pendidikan, pengalaman kerja dan teknologi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri gula aren

di Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.

Saran

1. Diharapkan pemerintah daerah dinas perindustrian dan instansi terkait ketenagakerjaan untuk secara periode mengadakan pembinaan dan pengembangan khususnya bagi industri pangan agar dapat meningkatkan produktivitas dan memiliki daya jual tinggi dan mampu bersaing dengan produk industri lainnya.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama mengenai produktivitas tenaga kerja yaitu menambahkan variabel diluar variabel yang digunakan seperti pelatihan, jenis kelamin dan lain-lain..

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2021). Buku Pedoman Penulisan Skripsi. Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Mataram.
- . (2023). Daftar sentra industri kecil dan menengah. Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat. NTB, Mataram.
- . 2023. Keadaan Ketenagakerjaan Nusa Tenggara Barat 2023. Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat. NTB. Mataram
- Alviona, N. T. (2023). Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, dan Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2018-2021. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*.
- Becker, G. 1964. *Human Capital*. New York, Columbia: University Press.
- Danasari, F. I., & Suparmin, A. U. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Agroindustri Roti di Kota Mataram.
- Endaryono, B. T., Juansah, A. J., & Nizmah, N. (2021). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Peningkatan Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan-Karyawan PT Panasonic Gobel Indonesia Jakarta Timur. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*.
- Dra. Gatiningsih, M.T & Drs. Sutrisno Eko, M.Si. (2017). *Kependudukan dan Ketenagakerjaan*. Sumedang: Fakultas Manajemen Pemerintahan IPDN.
- Guntara, L. E. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Kesehatan Medis Rumah Sakit di Kota Mataram. *Journal of Management and Bussines*. *Journal Of Mnagement and Bussines*.
- Herawati, N., & Sasana, H. (2013). Analisis pengaruh pendidikan, upah pengalaman kerja, jenis kelamin dan umur terhadap produktivitas tenaga kerja industri shuttlecock Kota Tegal. *Fakultas Ekonomika dan Bisnis*.
- Hermawan, M. A. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Karyawan PT. Indokom Samudra Persada). UIN Raden Intan.

- Ismail, Z., & Priyono. (2016). *Teori Ekonomi*. Surabaya: Dharma Ilmu.
- Kurmiawan, R. K., Arif, M., & Dev, S. M. (2022). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Menengah Tahu Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lailatul, R. (2024). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Jambi.
- Lestari, A. D. (2016). *Pengaruh Modal Kerja dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Rebana di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik*. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Aceh: Salemba Empat.
- Nasron, N., & Bodroastuti, T. (2012). *Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja (studi pada karyawan bagian produksi PT Mazuvo Indo)*. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis*.
- Noviyanti, E., & Rushadiyati, R. (2021). *Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT Wahana Semesta Abadi Setu Bekasi Jawa Barat*. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*.
- Pirani, I. S., Gustiana, R., Mulyono, D., & Saragih, G. S. (2023). *Analisis Implementasi Sistem Pengupahan Berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Di Pt. Enlka Mitra Perkasa*. *Journal of Business and Management*.
- Pratama, A. R., & Andriani, D. R. (2015). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja pemetik teh di PTPN XII (Persero) Kebun Wonosar*. *Habitat*.
- Putri, H. R. (2016). *Pengaruh pendidikan, pengalaman kerja, dan jenis kelamin terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi CV. Karunia Abadi*. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*.
- Rahayu Devi, S. (2020). *Hukum Ketenagakerjaan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Rahmadi, S. Y. (2019). *Determinan produktivitas tenaga kerja industri kopi bubuk di Kabupaten Muara Enim*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.

- Rahmasari, M. J. (2017). Determinan Produktivitas Tenaga Kerja Pada Sentra Industri Kerajinan Genteng Di Desa Talesan, Kecamatan Purwantoro, Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*.
- Rusby, Z. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Segoro, W. N. (2013). *Buku Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Soeyatno, R. F. (2022). *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Wira Bhakti Persada Bandung.
- Soraya, A. (2018). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Pabrikasi Pada Pabrik Gula Kebon Agung Di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA CV.
- Syahputra, M. P. (2023). Analisis Determinan Jumlah Produksi Industri Kerajinan Bambu di Kelompok Usaha Bersama Bambu Cerah Di Desa Bentek Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Konstanta*.
- Ukkas, I. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Wirawan, K. E. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*.